

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Pasar Senggol Gianyar yang salah satunya adalah tempat terbesar dan terlengkap untuk mendapatkan makanan Khas Gianyar yaitu Nasi tepeng merupakan salah satu tempat yang mempunyai aksesibilitas bagus dan merupakan akses terbesar menuju kota Gianyar. Hal tersebut dapat menjadi salah satu potensi untuk membuat wisatawan berkunjung ke Pasar Senggol Gianyar untuk berwisata kuliner.

Upaya pelestarian saat ini perlu ditingkatkan lagi, terlebih nasi tepeng sudah mengantongi sertifikat ke halal an yang ditujukan kepada pengunjung dan wisatawan muslim. Media promosi dan kegiatan pengenalan kepada pangsa pasar yang lebih luas kini diperlukan. Sosialisai kepada masyarakat Gianyar bahwa Nasi Tepeng mempunyai potensi sebagai makanan khas Gianyar juga diperlukan, karena saat ini pembuat Nasi tepeng berjumlah sedikit. Keikut sertaan Nasi tepeng sebagai makanan yang harus ada di acara penting adat Bali juga diperlukan. Hal tersebut dapat menarik wisatawan, karena sebagian besar wisatawan yang berlibur ke Bali mempelajari dan mengikuti serangkaian kehidupan masyarakat Bali sehari-harinya. Pengenalan, pelestarian, dan promosi sebaiknya dilakukan bersama oleh Dinas Pariwisata kabupaten Gianyar, Pengelola Pasar Senggol Gianyar, dan Masyarakat Gianyar.

B. SARAN

Selain simpulan yang sudah dijabarkan, penulis juga mempunyai beberapa saran dan harapan untuk upaya pelestarian Nasi Tepeng sebagai makanan Khas Gianyar Bali, diantaranya adalah :

1. Nasi tepeng harus tetap menjaga cita rasa Bali yang sudah ada, ditambahkan beberapa variasi lauk-pauk yang tetap menandakan ciri khas kuliner Gianyar Bali

2. Bagi masyarakat Gianyar, jangan terlalu takut untuk membuat inovasi dari Nasi tepeng, karena potensinya sudah cukup menarik pengunjung dan wisatawan yang berwisata kuliner dan mencari makanan muslim *friendly* bagi wisatawan muslim di Gianyar.
3. Pemerintah dan Dinas pariwisata setempat bekerja sama dengan pengelola pasar Senggol Gianyar untuk mengadakan event tahunan yang bertema makanan Khas Gianyar. Hal tersebut dapat menarik lebih banyak pengunjung dan wisatawan yang mengunjungi Pasar Senggol Gianyar.
4. Sebagian besar masyarakat Gianyar enggan memasukkan Nasi Tepeng ke menu yang diujakan karena ketahanan Nasi Tepeng yang tidak tahan lama. Hal ini dapat diatasi dengan penjualan di pagi hari saja atau malam hari saja, sehingga hal tersebut dapat membuat para penikmat Nasi tepeng lebih menemukan cita rasa tersendiri.
5. Nasi Tepeng dapat menjadi makanan khas Gianyar dengan strategi pelestarian yang unik seperti hanya bisa didapatkan di daerah Gianyar saja, hal itu dapat menarik pengunjung dan wisatawan ingin berwisata kuliner di daerah Gianyar.